

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini produk kecantikan menjadi kebutuhan setiap individu dari kalangan remaja, dewasa bahkan hingga kalangan lanjut usia baik perempuan maupun laki-laki hampir semuanya menggunakan produk kecantikan untuk merawat serta membuat penampilan lebih menarik. Masker wajah adalah salah satu produk kecantikan yang banyak digunakan. Masker memiliki berbagai macam manfaat, terutama dalam mengecilkan pori-pori, meningkatkan kekencangan kulit, menghaluskan wajah, mengangkat sel kulit mati, menghidrasi dan menutrisi kulit, meremajakan kulit, meningkatkan kecerahan kulit, dan membersihkan pori-pori yang tersumbat oleh kotoran (Septiari, 2014). Namun yang banyak dicari adalah masker yang memiliki aktivitas sebagai anti jerawat, hal ini dikarenakan kondisi di Indonesia yang memiliki iklim tropis sehingga mudah tumbuh bakteri terutama di wajah.

Salah satu kosmetik untuk perawatan kulit wajah adalah masker. Tetapi penggunaan masker pada umumnya rumit. Terlepas dari betapa sibuknya kehidupan setiap orang saat ini. Oleh karena itu, diperlukan masker yang mudah untuk penggunaannya, *sheet mask* salah satunya. Produk kosmetik perawatan kulit wajah berbentuk lembaran adalah *sheet mask*. Masker lembaran menawarkan keunggulan dibandingkan jenis masker lainnya karena mekanisme *Occlusive Dressing Treatment* (ODT) memiliki karakteristik penyerapan dan penetrasi yang unggul, pengemasan yang efektif, dan tidak memerlukan pembersihan sesudah digunakan (Lee, 2013).

Daun bidara merupakan salah satu bahan alam yang memiliki aktivitas antibakteri penyebab jerawat. Pada penelitian Krisnawati (2021) kandungan kimia pada daun bidara antaranya senyawa saponin, tanin, alkaloid dan flavonoid yang memiliki aktivitas anti

bakteri terhadap *Propionibacterium acnes* pada konsentrasi 15% menghasilkan zona hambat kategori sedang sebesar 7.73 mm. Selain daun bidara, bahan alam lain yang memiliki khasiat antibakteri adalah madu lebah kelulut. Menurut berbagai penelitian, senyawa flavonoid, minyak atsiri, hidrogen peroksida, dan berbagai senyawa kimia lainnya yang terkandung dalam madu berdampak pada aktivitas antibakteri. Senyawa flavonoid mencegah aktivitas enzim mikroba pada akhirnya akan mengganggu aktivitas metabolisme. Menurut Suntiropop *et al.*, (2012) madu jenis *Trigona sp* memiliki aktivitas anti-*acne*.

Melihat potensi pada daun bidara dan madu lebah kelulut yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Sampai saat ini pemanfaatan daun bidara dan madu lebah kelulut masih sangat sedikit dimanfaatkan untuk kosmetik. Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan diformulasikan dalam bentuk sediaan *essence sheet mask* dengan kombinasi ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *sheet mask* dapat dibuat dari *blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*)?
2. Bagaimana stabilitas fisik sediaan *essence sheet mask* dari *blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*)?
3. Apakah sediaan *essence sheet mask* yang mengandung *blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*) mempunyai aktivitas sebagai anti-*acne* pada bakteri *Propionibacterium acne* dengan melihat zona hambat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *essence sheet mask*.
2. Untuk mengetahui stabilitas fisik sediaan *essence sheet mask* dari *blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*).
3. Untuk mengetahui sediaan *essence* yang mengandung *blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*) dalam *sheet mask* memiliki aktivitas sebagai anti-*acne* pada bakteri *Propionibacterium acne* dengan melihat zona hambat.

D. Manfaat Penelitian

Membuat dan mengembangkan formulasi sediaan *essence blended* ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina christi* L.) dan madu lebah kelulut (*Trigona sp*) dalam *sheet mask* yang memiliki efektivitas anti-*acne* sehingga penggunaannya menjadi lebih mudah dan praktis.

E. Keaslian Penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian peneliti dan berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian dengan judul "Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Essence Sheet Mask Dari Blended Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus spina christi* L.) Dan Madu Lebah Kelulut (*Trigona sp*) Sebagai Anti-Acne" Tidak ada studi dengan judul saya, namun mungkin ada orang lain dengan judul yang mirip. seperti pada Tabel 1.1

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul	Perbedaan	Referensi
Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan <i>Sheet Mask</i> Ekstrak Etanol 96% Ketan Putih (<i>Oryza sativa</i> L. var <i>glutinosa</i>)	Pada penelitian ini menggunakan ekstrak etanol 96% ketan putih	Kusumawati, 2019
Formulasi Sediaan Masker <i>Gel Peel Off</i> Dari Ekstrak Daun Bidara (<i>Ziziphus spina-christi</i> L.)	Pada penelitian ini menggunakan sediaan masker <i>gel peel off</i>	Solin, 2019
Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak N-Heksan, Etil Asetat, Etanol 70% Daun Bidara (<i>Ziziphus spina-christi</i> L.) Dengan Metode DPPH (1,1-difenil-2-pierylhydrazyl)	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu uji antioksidan dengan metode DPPH	Dianah, 2021
Formulasi Sediaan Masker <i>Sheet</i> Dari Ekstrak Kulit Buah Alpukat (<i>Persea gratissima Gaertn</i>) Sebagai Pelembab	Pada penelitian ini menggunakan ekstrak kulit buah alpukat sebagai pelembab	Efriana, 2019